

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN YANG DISESUAIKAN DENGAN ERA MODERN PADA PELAKU UMKM DI ORKI TANGSEL

Rizka Wahyuni Amelia¹, Lina Nofiana², Hasanudin³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1,
Pamulang, Indonesia, 15415

e-mail: ¹dosen02465@unpam.ac.id

e-mail: ²dosen02608@unpam.ac.id

e-mail: ³dosen02482@unpam.ac.id

Abstract

Financial management is a fundamental aspect in maintaining the sustainability of MSMEs, especially amidst the demands of the modern digital era. This community service activity aims to improve the ability of MSME actors in ORKI Tangerang Selatan to manage finances effectively and adaptively to technological developments. The activity was carried out in the form of a two-day training that included basic financial education, cash flow recording simulations, and training in the use of simple financial applications. The results of the pre-test and post-test showed a significant increase in participant understanding. Most participants stated that they were ready to implement a digital financial recording system. This activity shows that an applicable and contextual education strategy is very effective in encouraging MSME actors towards professionalism and business sustainability in the digital era.

Keywords: *financial literacy, UMKM, financial digitalization, cash flow, financial applications, ORKI Tangsel*

Abstrak

Pengelolaan keuangan merupakan aspek fundamental dalam menjaga keberlanjutan UMKM, terlebih di tengah tuntutan era modern yang serba digital. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM di ORKI Tangerang Selatan dalam mengelola keuangan secara efektif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan selama dua hari yang mencakup edukasi keuangan dasar, simulasi pencatatan arus kas, serta pelatihan penggunaan aplikasi keuangan sederhana. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta. Sebagian besar peserta menyatakan siap mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan digital. Kegiatan ini menunjukkan bahwa strategi edukasi yang aplikatif dan kontekstual sangat efektif dalam mendorong pelaku UMKM menuju profesionalisme dan keberlanjutan usaha di era digital.

Kata Kunci : *literasi keuangan, UMKM, digitalisasi keuangan, arus kas, aplikasi keuangan, ORKI Tangsel*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam era digital, teknologi informasi menawarkan berbagai alat dan platform yang dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien. Pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen rantai pasokan, misalnya, dapat meningkatkan efisiensi operasional dan responsivitas terhadap permintaan pasar.

Selain itu, literasi keuangan digital menjadi kunci bagi UMKM untuk memanfaatkan teknologi keuangan (fintech) dalam operasional mereka. Penggunaan fintech dapat memfasilitasi transaksi keuangan, seperti metode pembayaran digital, penyimpanan dana secara elektronik, dan akses mudah ke sumber pendanaan atau modal usaha. Peningkatan kemampuan manajemen keuangan digital ini dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan dan bisnis mereka secara lebih efektif dan efisien.

Dengan mengadopsi teknologi digital dalam manajemen keuangan, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka, memperluas jangkauan pasar, dan beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah ke digitalisasi. Oleh karena itu, penting bagi pelaku UMKM untuk terus meningkatkan literasi keuangan digital dan memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka (Sugiyanto, R, 2021).

OJK telah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mendukung UMKM dalam mengadopsi platform digital guna memperluas akses keuangan. Hal ini bertujuan untuk membantu UMKM bertahan dan berkembang, terutama di masa pandemi. Selain itu, OJK bersama pemangku kepentingan terkait telah mengembangkan Learning Management System (LMS) untuk Upaya ini menunjukkan komitmen OJK dalam meningkatkan literasi dan inklusi keuangan bagi UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital.

Di era modern, pengelolaan keuangan menjadi aspek penting dalam mempertahankan keberlanjutan usaha, terutama bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara efektif akibat keterbatasan pengetahuan dan akses terhadap teknologi finansial.

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah mengubah pola pengelolaan keuangan, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Para anggota ORKI Tangsel yang memiliki UMKM sering kali menghadapi kendala dalam mengelola keuangan mereka secara efektif dan adaptif terhadap era modern. Kurangnya literasi keuangan digital, pencatatan keuangan yang masih manual, serta rendahnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan bisnis menjadi tantangan utama.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada anggota ORKI Tangsel yang memiliki UMKM dalam menerapkan strategi pengelolaan keuangan berbasis digital dan modern. Melalui metode pelatihan, workshop, dan mentoring yang akan dilaksanakan pada 26-27 April 2025, diharapkan para peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan yang lebih efektif, efisien, dan berbasis teknologi.

Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif peserta melalui diskusi, simulasi penggunaan aplikasi keuangan, dan praktik langsung dalam mengelola keuangan bisnis mereka. Dengan adanya program ini, diharapkan UMKM yang

dikelola oleh anggota ORKI Tangsel dapat lebih berkembang dan berdaya saing di era modern.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek krusial dalam keberlangsungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks perkembangan ekonomi digital dan era modern saat ini, UMKM dituntut untuk tidak hanya mampu mencatat transaksi dan mengelola arus kas, tetapi juga beradaptasi dengan teknologi keuangan seperti aplikasi pencatatan digital, dompet elektronik, dan sistem pembayaran online. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan para pelaku UMKM di bawah naungan ORKI Tangerang Selatan, ditemukan bahwa banyak pelaku usaha masih menggunakan metode konvensional dalam mencatat dan mengelola keuangan usahanya, bahkan sebagian tidak melakukan pencatatan sama sekali.

Permasalahan ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain rendahnya literasi keuangan digital, ketidakterbiasaan menggunakan aplikasi pencatatan berbasis mobile, serta kurangnya pemahaman terhadap pentingnya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Di samping itu, pelaku UMKM juga menghadapi tantangan dalam mengelola arus kas harian dan menyusun rencana keuangan yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ini dirancang dengan pendekatan pemberdayaan edukatif dan pelatihan berbasis praktik. Solusi yang ditawarkan mencakup penyuluhan literasi keuangan modern, pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana (misalnya BukuKas, Catatan Keuangan, atau Google Sheet), simulasi pengelolaan arus kas, serta panduan menyusun rencana keuangan jangka pendek dan menengah.

Selama dua hari kegiatan (26–27 April 2025), para pelaku UMKM diberikan sesi edukasi interaktif, pelatihan teknis, serta diskusi kelompok untuk berbagi praktik terbaik dalam pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, peserta juga dibekali modul praktis “Strategi Keuangan UMKM Era Modern” yang disusun oleh tim pelaksana dan dirancang agar mudah diterapkan oleh pelaku usaha dengan latar belakang non-akuntansi.

Kegiatan ini ditutup dengan evaluasi pengetahuan peserta melalui pre-test dan post-test, serta rencana pembentukan forum komunikasi antar pelaku UMKM di bawah ORKI Tangsel

sebagai sarana berbagi dan saling belajar mengenai keuangan usaha modern. Dengan pendekatan yang aplikatif dan relevan dengan tantangan zaman, kegiatan ini diharapkan mampu membangun fondasi literasi keuangan digital yang kuat dan mendorong UMKM naik kelas secara berkelanjutan.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara khusus menyasar pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tergabung dalam komunitas ORKI Tangerang Selatan. Mereka merupakan individu atau kelompok usaha yang menjalankan kegiatan ekonomi skala mikro hingga menengah, mulai dari sektor kuliner, fashion, perdagangan kecil, hingga jasa rumah tangga dan kerajinan.

Sebagian besar pelaku UMKM di ORKI Tangsel merupakan pengusaha dengan latar belakang pendidikan non-keuangan dan belum memiliki akses pelatihan formal terkait manajemen keuangan, terutama dalam konteks era digital. Mereka menjalankan usaha berbasis kebutuhan keluarga dan komunitas, namun menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan usaha sehari-hari, seperti tidak adanya pencatatan arus kas, pencampuran antara uang usaha dan pribadi, hingga ketidaktahuan tentang penggunaan aplikasi keuangan modern.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anggota ORKI Kota Tangerang Selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pengelolaan keuangan yang ada agar lebih bijak dalam memanfaatkan uang untuk investasi terutama investasi yang mudah yaitu logam mulia.

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan 26-27 April 2025 secara berkala. Alamat kegiatan ini di Jl. Mushola Nurul Anwar RT 05/RW01 No.2 Kel.Pondok Kacang Timur Kec. Pondok Aren Kota Tangerang Selatan.

Metode Kegiatan dan Pelaksanaan

Program ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif (mixed method) untuk memahami strategi pengelolaan keuangan UMKM di ORKI Tangsel dalam menghadapi era modern. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami persepsi, tantangan, dan kebutuhan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan mereka, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan, efektivitas pelatihan,

serta dampak penerapan strategi keuangan modern terhadap performa bisnis UMKM.

Jenis penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penelitian tindakan (action research), yaitu penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata yang dihadapi oleh pelaku UMKM ORKI Tangsel. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan, tetapi juga untuk memberikan solusi yang dapat diterapkan secara langsung oleh pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan komprehensif, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

[1] Observasi – Melakukan pengamatan terhadap kebiasaan dan praktik pengelolaan keuangan yang saat ini diterapkan oleh pelaku UMKM di ORKI Tangsel.

[2] Kuesioner – Menyebarkan angket kepada pelaku UMKM untuk mengukur tingkat literasi keuangan, tantangan dalam pengelolaan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pencatatan keuangan.

[3] Wawancara Mendalam (In-depth Interview) – Melakukan wawancara dengan beberapa pelaku UMKM untuk mendapatkan wawasan lebih dalam mengenai pengalaman, kendala, dan harapan mereka dalam mengelola keuangan bisnis.

[4] Focus Group Discussion (FGD) – Mengadakan diskusi kelompok dengan pelaku UMKM dan ahli keuangan untuk merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi UMKM di era modern.

Pihak para anggota ORKI Tangsel bersedia memberikan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa tempat, sound dan meja kursi guna menunjang agar kegiatan ini dapat tercapai dengan baik dan para anggota meluangkan waktunya untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan dapat sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi oleh para anggota ORKI Tangsel.

3. HASIL

Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan selama dua hari ini berhasil menjangkau sebanyak 35 pelaku UMKM anggota ORKI Tangerang Selatan. Kegiatan terdiri dari sesi edukasi keuangan

dasar, pelatihan penggunaan aplikasi pencatatan keuangan sederhana, simulasi arus kas, serta diskusi kelompok tentang tantangan keuangan yang dihadapi para pelaku usaha.

Melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada peserta, terlihat adanya peningkatan pemahaman tentang pengelolaan keuangan usaha. Nilai rata-rata pre-test berada di angka 55,2%, sedangkan rata-rata post-test meningkat menjadi 83,7%. Materi yang paling dipahami peserta adalah pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta manfaat pencatatan arus kas harian.

4. PEMBAHASAN

Sebagian besar peserta sebelumnya belum menggunakan aplikasi keuangan, namun setelah pelatihan, 85% peserta menyatakan siap menerapkan pencatatan keuangan digital menggunakan aplikasi sederhana seperti BukuKas, Google Sheet, atau Catatan Keuangan Harian. Dalam simulasi, peserta berhasil mencatat transaksi usaha harian, menghitung laba, dan menyusun rencana alokasi pengeluaran.

Simulasi arus kas dilakukan secara kelompok menggunakan studi kasus dari jenis usaha yang umum dimiliki peserta (seperti usaha makanan, jasa laundry, dan produk herbal). Peserta diminta menyusun anggaran, mencatat arus kas masuk dan keluar, serta membuat keputusan keuangan berdasar data.

Peserta menyampaikan antusiasme dan menyatakan bahwa pelatihan ini membuka wawasan baru tentang pentingnya pengelolaan keuangan modern. Beberapa peserta bahkan langsung menerapkan sistem pencatatan keuangan untuk periode satu minggu ke depan sebagai bentuk komitmen keberlanjutan.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan Atkinson & Messy (2012) serta Lusardi & Mitchell (2014), bahwa pelatihan yang praktis dan kontekstual sangat efektif dalam meningkatkan literasi keuangan pelaku usaha kecil. Pendekatan digital sederhana, bila dipadukan dengan edukasi bertahap, dapat menjadi strategi penting dalam mendorong penguatan ekonomi berbasis komunitas.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan literasi dan kapasitas pelaku UMKM ORKI Tangerang Selatan dalam mengelola keuangan usaha secara modern. Peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu mempraktikkan pencatatan arus kas,

penyusunan anggaran, serta penggunaan aplikasi keuangan sederhana. Hal ini membuktikan bahwa dengan pendekatan edukatif yang sesuai kebutuhan dan berbasis praktik, pelaku UMKM dapat diarahkan menjadi lebih profesional dan siap menghadapi tantangan era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Pranoto selaku ketua yayasan Sasmita Jaya.
2. Bapak Drs. E. Nurzaman, AM., M.M., M.Si. selaku Rektor Universitas Pamulang.
3. Bapak H. Endang Ruhiyat, S.E., M.M., CSRA., CMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
4. Ibu Effriyanti, S.E, Akt., M. Si., CA. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pamulang.
5. Ketua LPPM Universitas Pamulang Bapak Dr. Susanto, S.E., M.M., M.H. yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
6. Ketua ORKI Ibu Purwanti, S.E., M.M. yang telah memberikan izin tempat serta kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
7. Bapak/Ibu Dosen Universitas Pamulang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang mengikuti kegiatan PKM ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN





DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amelia, R. W., & Nofiana, L. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana Pada Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor: Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Secara Sederhana Pada Paguyuban Grand Viona Kuripan Ciseeng Bogor. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(2), 40-44.
- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- [3] Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2020). *Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.
- [4] Sugiyanto, R. (2021). *Manajemen Keuangan untuk UMKM di Era Digital*. Gramedia.
- [5] Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Laporan Keuangan Digital untuk UMKM*.
- [6] Milasari, M., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Rizki, A. F. (2021). Filsafat ilmu dan pengembangan metode ilmiah. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 217-228.
- [7] Badruzaman, D. (2019). Riba Dalam Perspektif Keuangan Islam. *Al Amwal*, (2), 49-69.
- [8] Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2007). *Islamic Finance: Principles and Practice*. London: Pearson Education.
- [9] Hidayat, A., Sari, W. I., Amelia, R. W., Luthfi, A. M., & Nofiana, L. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Bagi Warga Rt 006/rw 10, Kampung Cimuncang, Desa Karangnunggal, Tasikmalaya, Jawa Barat. *Dedikasi PKM*, 3(1), 67-72.